# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 perusahaan manufaktur periode 2015 – 2017, didapatkan beberapa kesimpulan meliputi:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
4. Reputasi KAP memperkuat pengaruh negatif hubungan profitabilitas terhadap *audit delay*.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa reputasi KAP memperlemah pengaruh positif hubungan solvabilitas terhadap *audit delay*.
6. Tidak terdapat cukup bukti bahwa reputasi KAP memperkuat hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan *audit delay*.

## Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas dan reputasi KAP yang dapat memperkuat hubungan negatif antara profitabilitas terhadap *audit delay*. Dengan demikian, perusahaan sebaiknya memperhatikan serta mengendalikan faktor-faktor dominan yang menjadi penyebab *audit delay*. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat mendukung lancarnya proses pengauditan yang dilakukan oleh auditor dengan memberikan data-data aktual yang dibutuhkan selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasi lebih awal.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
	1. Mengganti atau menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti opini audit, umur perusahaan, likuiditas, dll
	2. Menambahkan sampel penelitian
	3. Menambahkan periode tahun penelitian
	4. Mengganti jenis industri objek penelitian selain perusahaan manufaktur, seperti industri properti atau pertambangan guna melihat pengaruh variabel bebas lainnya terhadap *audit delay*.
	5. Menggunakan variabel moderasi lainnya untuk melihat pengaruh interaksi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan terhadap *audit delay*. Selain menggunakan variabel moderasi peneliti juga dapat menggunakan variabel intervening atau variabel kontrol pada penelitian selanjutnya.